

PENGGUNAAN APOSISI DALAM KITAB YESAYA

(SUATU ANALISIS SINTAKSIS)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Sastra

Oleh :

IFANA DEBORA MAMUKO

14091102009

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2018

ABSTRACT

This study is entitled “The Use of Apposition in The Book of Isaiah (A Syntactic Analysis)”. The aims of this study is an attempt to identify, classify and analyze the function of apposition found in the book of Isaiah. The data were taken from the book of Isaiah based on the Holy Bible New International Version.

The method used in this study is descriptive method. There are three steps to finish this study, those are preparation, the writer reads some concepts related to the title about apposition and also browse resources from internet to find journal and skripsi. The second step is data collection. In collecting the data the writer read the book of Isaiah in order to identify and underline the use of apposition. After identifying the writer classifies the apposition based on the concept of Quirk et al. The third step is data analysis. The data were analyzed in term of the function using Aarts and Aarts theory.

The results of this study shows that there are fifty four appositions found in the book of Isaiah. Concerning types of apposition, they are : ¹⁾Full, Strict and Non-restrictive Apposition; ²⁾Full, Strict and Restrictive Apposition; ³⁾Full, Weak and Restrictive Apposition; ⁴⁾Partial, Strict and Non-restrictive Apposition; ⁵⁾Partial, Weak and Non-restrictive apposition; ⁶⁾Partial, Strict and Restrictive Apposition; ⁷⁾Partial, Weak and Restrictive Apposition. Regarding the function of apposition found in the book of Isaiah, they are: ¹⁾Subject; ²⁾Direct Object; ³⁾Subject Attribute; ⁴⁾Object Attribute and ⁵⁾Adverbial.

Key Words: *Syntax, Apposition. The Book of Isaiah.*

Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling bergantung satu dengan yang lain. Karena itu manusia membutuhkan alat komunikasi untuk dapat saling berinteraksi, yaitu bahasa. Menurut Saussure (1959:9), bahasa merupakan produk spesial dari kemampuan berbicara dan juga koleksi dari kebiasaan yang penting yang telah diadopsi oleh tubuh masyarakat untuk mengizinkan individu menggunakan kemampuan tersebut. Meyer (2009) Seorang Ahli bahasa mempelajari struktur bahasa, bagaimana pembicara menciptakan makna melalui kombinasi suara, kata dan kalimat. Ilmu yang mengkaji bahasa dari sudut pandang struktur internalnya disebut linguistik (Gleason,1961:2).

Linguistik adalah ilmu bahasa dan ilmu dari perwujudan cara berbicara manusia (Sausurre, 1996:25). Aarts dan Aarts (1982:6) membagi linguistik ke dalam empat level, fonologi, Morfologi, Sintaksis dan Semantik. Sintaksis, yang menjadi fokus dari penelitian ini.

Menurut Haegeman (2006:3) sintaksis adalah cabang dari linguistik. Sintaksis berarti susunan kalimat, bagaimana kelompok kata membentuk frase dan kalimat (Tallerman, 2011:18). Salah satu bagian dari sintaksis yang dapat dianalisis adalah aposisi.

Menurut Aarts dan Aarts, (1982:146) Aposisi yaitu realisasi ganda dari sebuah kalimat yang menyatakan fungsi yang sama diantara dua frase kata benda yang memiliki referensi yang sama.

Contoh : *Therefore the Lord, **the LORD Almighty**, will send a wasting disease upon his sturdy warriors; under his pomp a fire will be kindled like a blazing flame.*

“Sebab itu Tuhan, TUHAN semesta alam, akan membuat orang-orangnya yang tegap menjadi kurus kering, dan segala kekayaan akan dibakar habis, dengan api yang menyala-nyala.”

Bagian kedua dalam aposisi yakni pronomina-*self* dan bagian realisasi dari subject.

Contoh : *John did it **himself**.*

“Yohanes melakukannya sendiri.”

Lebih lanjut Bloomfield (1933:186) menyatakan bahwa istilah aposisi digunakan ketika bentuk-bentuk yang tergabung dilihat dari sudut pandang tata bahasa, tetapi bukan dalam arti, padanan kata.

Contoh : *At night I have been walked with my son, **Michael**.*

“Pada malam hari aku telah berjalan dengan anakku, Michael.”

Marcella Frank (1972) menyatakan bahwa apositif merupakan sebuah bentuk yang dirubah dari bentuk adjektiva (klausa adjektiva yang dikurangi). Dia membagi frase yang merealisasikan apositif menjadi empat ekspresi, yaitu :

1. Nomina, contoh : *He walked with Mr.Grey, (who is) a **business man**, at the the airport.*
2. Adjektiva, contoh : *Saul, (who is) **unlike many others**, will remain there.*
3. Ekspresi Adverbial, contoh : *The girl, (who is) **over there** by the window is our manager.*
4. Frase Preposisi, contoh : *Today is the first day **of the month**.*

Aposisi sebagai satuan yang memberikan informasi penting atau informasi tambahan mengenai subyek atau obyek. Dalam penelitian ini, penulis mengambil Alkitab sebagai obyek penelitian karena Alkitab merupakan bentuk tulisan yang dapat diteliti dari sudut pandang linguistik yaitu aposisi. Selain itu, Alkitab mengandung banyak informasi yang akurat dan relevan. Sampai hari ini Alkitab adalah buku yang mengilhami banyak orang. Alkitab adalah kumpulan teks rahasia atau tulisan suci yang dianggap orang Yahudi dan Kristen sebagai produk inspirasi ilahi dan catatan hubungan antara Tuhan dan manusia. Salah satu bagian dari Alkitab adalah kitab Yesaya.

Kitab Yesaya adalah salah satu kitab terpenting dari Perjanjian Lama yang ditulis oleh nabi Yesaya. Kitab ini adalah kumpulan nubuatan dan laporan, tetapi tema umum adalah pesan keselamatan. Sebagaimana kita ketahui bahwa untuk menjelaskan sesuatu terutama pesan keselamatan, kita membutuhkan informasi tambahan dan informasi penting tentang subjek atau objek yang dibicarakan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Alkitab terjemahan bahasa Inggris versi *New International Version* (NIV) sebagai sumber data dan teks Alkitab bahasa Indonesia diambil Terjemahan Baru (TB). penelitian ini hanya

berpusat pada tipe-tipe aposisi dan pada analisis fungsi dari aposisi yang digunakan dalam kitab Yesaya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang mengenai aposisi, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Tipe-tipe aposisi apa saja yang terdapat dalam kitab Yesaya ?
2. Fungsi kata apa saja yang terdapat dalam kitab Yesaya yang memiliki tambahan aposisi ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi aposisi yang digunakan dalam kitab Yesaya ke dalam kombinasi dari tipe-tipe aposisi berdasarkan konsep Quirk *et al.*, (1972).
2. Untuk menganalisis fungsi kata yang digunakan dalam kitab Yesaya yang memiliki tambahan aposisi berdasarkan konsep Aarts and Aarts (1982).

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penulisan ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Budaya. Khususnya untuk mata kuliah sintaksis, dalam hal ini mengenai tipe-tipe aposisi dan analisis fungsi aposisi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya serta melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat :

a. Bagi Mahasiswa-wi

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa-wi di Fakultas Ilmu Budaya, jurusan Sastra Inggris yaitu dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan aposisi, khususnya dalam menentukan tipe aposisi dan fungsi aposisi.

b. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas tentang penggunaan aposisi. Selain itu, penulis menemukan hal baru tentang aposisi dalam penelitian ini yang tidak ditemukan oleh peneliti sebelumnya.

c. Bagi peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan dalam objek-objek lainnya. Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain agar dapat lebih baik dalam mengidentifikasi, mengklasifikasi tipe aposisi dan analisis fungsi aposisi dalam alkitab, film, novel, dan lain-lain.

Studi Pustaka

Penulis hanya menemukan satu penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi dan beberapa penelitian yang berkaitan yang ditemukan di luar lingkup Fakultas Ilmu Budaya Sam Ratulangi sebagai berikut:

- 1) *“Penggunaan Aposisi dalam Film THE KING’S SPEECH Karya David Seidler”* (2012) Skripsi ditulis oleh Rambitan. Dalam penelitian ini, dia memusatkan pada tipe-tipe aposisi dan fungsi aposisi dalam film the King’s Speech. Penulis menggunakan dua teori dari Quirk *et al.*, dan teori Aarts and Aarts. Hasilnya, dalam penggunaannya apositif tidak memiliki

fungsi penuh dalam kalimat dan hanya bersifat sebagai informasi ekstra maupun informasi esensial yang memiliki referensi yang sama dengan konstituen dalam aposisi.

- 2) *“A Study of Appositive Phrase in English in Comparison to Vietnamese”* (2006) Tesis ditulis oleh Lan. Dia menganalisis perbandingan frase Apositif dalam bahasa Inggris dan bahasa Vietnam dengan menggunakan teori C.James. Dalam tesis tersebut disimpulkan bahwa frase apositif dibangun pada frase nomina dasar dari referensi yang sama. Dalam perbandingan frase apositif dalam bahasa Vietnam dan Bahasa Inggris, disimpulkan bahwa kedua bahasa tersebut memiliki sumber yang sama bagi frase-frase apositif, serta susunan dan penggunaan yang sama.
- 3) *“Types in Apposition in Journalistic Texts”* (2011) Tesis ditulis oleh Vostruhova. Dia menganalisis distribusi dan fungsi aposisi dalam teks jurnalistik dengan menggunakan teori Biber *et al.* Dalam tesis tersebut disimpulkan bahwa distribusi aposisi tidak serupa dalam setiap halaman koran. Distribusinya tergantung pada jenis-jenis informasi yang terdapat dalam teks.
- 4) *“Contrastive Study in English and Arabic Apposition”* (2012) Skripsi oleh Ali. Dia menggunakan teori Quirk dan Lado dan menemukan persamaan dan perbedaan antara aposisi bahasa Inggris dan bahasa Arab. Dia juga menemukan empat jenis aposisi. Dia menganggap bahwa aposisi memiliki kemiripan dengan koordinasi dan subordinasi.
- 5) *“Apposition in English”* (2001) Skripsi oleh Penas. Penulis menganalisis karakteristik aposisi dalam bahasa Inggris dan menggunakan teori Aarts dan Aarts. Kemudian dia menyimpulkan bahwa aposisi biasanya mengandung dua frase nomina. Secara umum, urutan dari dua frase nomina dapat dibalik tanpa menyebabkan perubahan makna. Juga dari sudut pandang semantik, dua frase nomina dalam aposisi padanan kata, di mana kedua frase nomina secara identik.
- 6) *“Types of Appositive Relative Clauses in Polish”*(2016) Journal by Citko. Penulis menggunakan salah satu teori Cinque mengusulkan suatu

perbedaan antara dua jenis appositive. Bahasa Italia apositif dibedakan oleh penggunaan kata ganti relatif yang berbeda (che vs il quale).

- 7) *“The Grammar Of Close Apposition”*(2016) Journal oleh Carlos. Penulis menggunakan teori Meyer dan Keizer. Hasil dari jurnal ini adalah aposisi tertutup yang terdapat dalam jurnal sebagian besar datanya pendek, Tata bahasa Inggris memastikan bahwa, meskipun elaborasi aposisi yang datanya pendek dan lemah, tidak mengubah makna dari sebuah kalimat.
- 8) *“A Note on The Projection of Appositives”*(2007) Skripsi oleh Nouwen. Penulis menggunakan teori Potts. Penulis membahas dua jenis aposisi. Hasilnya adalah bahwa apositif dapat mengekspresikan Subyek atau Obyek. Aposisi berupa informasi yang terikat dan tidak terikat. penulis menjelaskan hubungan antara jenis aposisi.
- 9) *“Two Types of Apposition”*(2006) Skripsi oleh Guglielmo. Penulis menggunakan teori Cinque. Dia membahas beberapa bukti yang menunjukkan adanya dua aposisi yang berbeda, yang salah satunya identik dengan aposisi yang membatasi. Hasil dari skripsi ini adalah penulis menemukan beberapa perbedaan antara che / cui dan il quale-appositives dalam bahasa Italia.
- 10) *“Characteristics of Apposition in The Great Gatsby”*(1994) Skripsi oleh Posse. Dia menggunakan teori Meyer. Aposisi cenderung memiliki fungsi nominal, khususnya sebagai subyek atau sebagai pelengkap preposisi. Sebagian besar aposisi berisi unit yang termasuk kelas sintaksis yang sama, dan sebagian besar adalah kelas Noun Phrase (NP).

Penelitian ini sama dengan penelitian (Rambitan) yang mengklasifikasi tipe aposisi dan analisis fungsi aposisi juga menggunakan teori yang sama dari Quirk *et al.*, dan Aarts dan Aarts, tetapi kami memiliki perbedaan pada objek penelitian. Rambitan memfokuskan pada film sebagai objek penelitiannya sedangkan penulisan ini memfokuskan pada buku Yesaya sebagai objeknya. Dalam penelitiannya, Rambitan tidak mengklasifikasikan data secara terperinci, beberapa data tidak dalam kalimat lengkap.

Penelitian ini juga berbeda dari penelitian lain. Sementara Lan berfokus pada perbandingan frasa yang tepat antara bahasa Inggris dan Vietnam berdasarkan konsep James. Vostruhova memfokuskan aposisi dalam teks Jurnalistik dan menggunakan teori Biber. Sementara itu, Ali berfokus dalam studi kontrastif dalam aposisi bahasa Inggris dan Arab dan menggunakan teori Quirk dan Lado. Penas berfokus pada aposisi dalam bahasa Inggris dan menggunakan teori Aarts dan Aarts. Citko berfokus pada jenis klausa relatif yang bersifat appositive di polesan oleh teori Cinque yang digunakan. Carlos menggunakan teori Meyer dan Keizer dan berfokus pada Grammar of apposition. Nouwen, penulis membahas dua jenis aposisi dan menggunakan teori Potts. Guglielmo menggunakan teori Cinque, dia berfokus pada dua jenis aposisi. Juga, Posse dan gunakan teori Meyer. Di sisi lain, studi saya berfokus pada klasifikasi dan analisis fungsi aposisi dalam kitab Yesaya sebagai objek penelitian dan menggunakan teori Quirk dan Aarts dan Aarts.

Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teori, yaitu klasifikasi aposisi ke dalam delapan tipe menurut konsep Quirk *et al.*, (1972) serta fungsi aposisi menurut konsep Aarts and Aarts (1972) yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Klasifikasi aposisi ke dalam kombinasi dari tipe-tipe aposisi dengan menggunakan konsep Quirk *et al.*, (1972:515-518). Mereka menentukan tiga pembagian aposisi yaitu:

- A. Aposisi Lengkap dan Sebagian

Apositif dalam aposisi lengkap memiliki fungsi sintaksis yang sama, sedangkan apositif dalam aposisi sebagian memiliki fungsi sintaksis yang berbeda.

Contoh Aposisi Lengkap:


*A neighbour **FredBrick** is on the telephone.*

“Seorang tetangga FredBrick sedang menelepon.”

Contoh Aposisi Sebagian:

*An unusual present was given to him for his birthday, **a book ethics**.*

“Hadiah yang tidak biasa diberikan kepadanya untuk ulang tahunnya, sebuah buku etika.”

B. Aposisi Sempurna dan Lemah

Apositif dalam aposisi sempurna memiliki kelas sitaksis yang sama, sedangkan apositif lemah memiliki kelas sintaksis yang berbeda.

Contoh Aposisi Sempurna :

*Paul Jones, **the distinguished art critic**, died in his sleep last night*

“Paul Jones, kritikus seni terkemuka, meninggal dalam tidurnya tadi malam.”

Contoh Aposisi Lemah:

*Playing football, **his only interest in life**, has brought him many friends.*

“Bermain sepak bola, satu-satu minatnya dalam hidup, telah membawa banyak teman.”

C. Aposisi Tidak Terikat dan Terikat

Aposisi tidak terikat memiliki unit informasi yang berbeda serta hanya memberikan informasi tambahan kepada subyek atau obyek dengan menggunakan koma atau tanda baca lainnya. Sedangkan aposisi terikat, sebagai unit dari informasi yang penting, memodifikasi subyek atau obyek tanpa menggunakan koma atau tanda baca lainnya.

Contoh Aposisi Terikat:

*While Richard Nixon, **the President of the United States**, addressed the nation last night, there were violent demonstrations in Washington.*

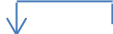
“Sementara Richard Nixon, Presiden Amerika Serikat, berbicara kepada bangsa tadi malam, ada demonstrasi keras di Washington.”

Contoh Aposisi Tidak Terikat:


*I will make **myself** like the most high.*

“Saya akan membuat diri saya seperti yang paling tinggi.”

Quirk *et al.*, (1972:518) menetapkan pembahasan lain mengenai pembagian dari aposisi di atas ialah kombinasi dari tipe-tipe aposisi. Ketiga tipe dari pembagian di atas dapat digunakan secara bersamaan karena satu aposisi dapat memiliki tiga sifat dari pembagian di atas.

Contoh :  *My friend **Peter** was here last night.* (Full, Strict, Restrictive)

“Temanku Peter ada di sini tadi malam.”

Lengkap : *My friend* dan *Peter* memiliki kesamaan fungsi sintaksis, yaitu dapat berfungsi sebagai subyek, walaupun salah satu dihilangkan maka kalimat akan tetap masuk akal.

Sempurna: Kedua frase tersebut memiliki kelas kata yang sama, yaitu frase kata benda.

Terikat : tidak terdapat koma atau tanda baca lainnya di antara kedua frase tersebut.

Berikutnya, mereka menetapkan delapan tipe aposisi dari hasil kombinasi ketiga pembagian aposisi di atas:

- a. Aposisi Lengkap, Sempurna dan Tidak Terikat

Contoh: 
Paul Jones, *the distinguished art critic*, died in his sleep last night.

“Paul Jones, kritikus seni terkemuka, meninggal dalam tidurnya tadi malam.”

b. Aposisi Lengkap, Lemah dan Tidak Terikat

Contoh: Playing football, *his only interest in life*, has brought him many friends.

“Bermain sepak bola, satu-satu minatnya dalam hidup, telah membawa banyak teman.”

c. Aposisi Lengkap, Sempurna dan Terikat

Contoh: My friend *Peter* was here last night.

“Temanku Peter ada di sini tadi malam.”

d. Aposisi Lengkap, Lemah dan Terikat

Contoh: The question *whether to confess or not* troubled the girl.

“Pertanyaan entah untuk mengakui atau tidak menyebabkan masalah bagi perempuan.”

e. Aposisi Sebagian, Sempurna dan Tidak Terikat

Contoh: An unusual present was given to him for his birthday, *a book on ethics*.

“Hadiah yang tidak biasa diberikan kepadanya untuk ulang tahunnya, sebuah buku etika.”

f. Aposisi Sebagian, Sempurna dan Tidak Terikat

Contoh: His explanation, *that he couldn't see it*, is unsatisfactory.

“Penjelasannya, bahwa dia tidak dapat memahami, tak memuaskan”.

g. Aposisi Sebagian, Sempurna dan Terikat

Contoh: I will make *myself* like the most high.

“Saya akan membuat diri saya seperti yang paling tinggi.”

h. Aposisi Sebagian, Lemah dan Terikat

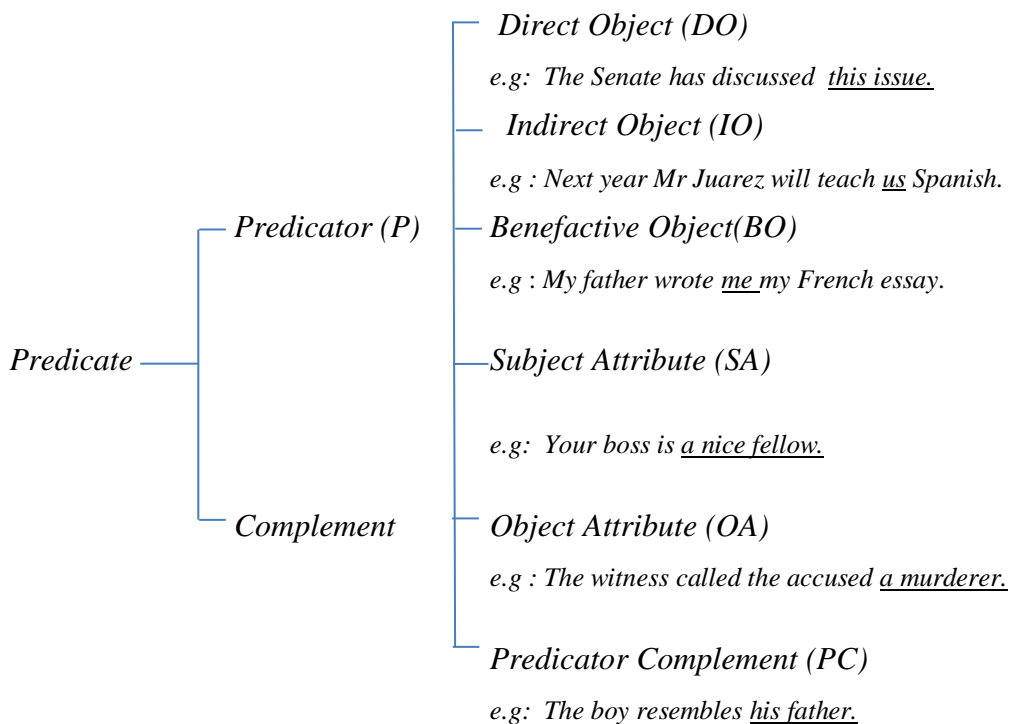
Contoh: The explanation *that he couldn't see it* is unsatisfactory.

“Penjelasan yang dia lihat tidak memuaskan.”

2. Fungsi dalam kata dalam kalimat menurut Aarts dan Aarts (1982:133-144). Fungsi adalah unit linguistik sebagai elemen yang memainkan perannya dalam struktur linguistik yang lebih besar.

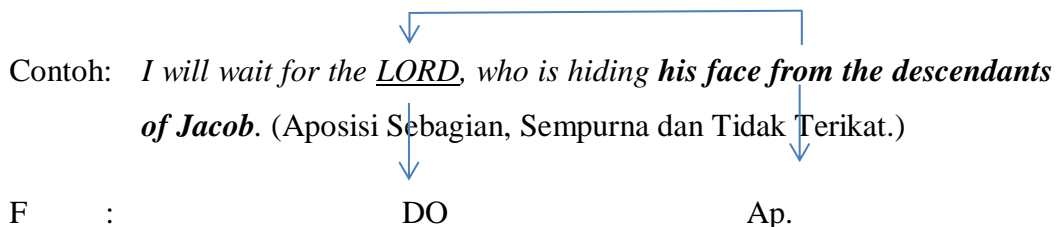
Berikut adalah fungsi dalam kalimat menurut Aarts and Aarts (1982) :

Subject (Su) e.g: John and Mary are a very nice couple.



Adverbial (A) e.g : Dick and Susan are getting married next week.

Dalam penulisan ini, penulis membatasi analisis, yaitu hanya pada aposisi yang terdapat dalam kitab Yesaya.



“Dan aku hendak menanti-nantikan TUHAN yang menyembunyikan wajah-Nya terhadap kaum keturunan Yakub.” (Yes 8:17)

Ket : Frase *His face from the descendants of Jacob* merupakan aposisi memberikan informasi tambahan yang menerangkan LORD yang berfungsi sebagai Obyek Langsung dalam kalimat di atas.

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah metode deskriptif oleh (Nazir 1988: 63) Metode deskriptif adalah metode yang meneliti status sekelompok orang, objek, kondisi, dan sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi Awal/Persiapan

Dalam tahap ini, penulis membaca beberapa teori yang terkait dengan judul tentang aposisi dan juga beberapa skripsi sebelumnya yang meneliti tentang aposisi.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis membaca kitab Yesaya berulang-ulang untuk mengidentifikasi dan menggaris bawahi aposisi yang terdapat dalam kitab Yesaya.. Karena data tidak terlalu banyak, maka penulis mengambil seluruh data yang teridentifikasi untuk digunakan dan diklasifikasi berdasarkan konsep Quirk *et al.*, (1972).

3. Analisis Data

Setelah tahap identifikasi dan klasifikasi, data kemudian dianalisis dengan menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) tentang fungsi kata dalam kalimat. Penelitian ini, Penulis menganalisis fungsi kata dalam Kitab Yesaya yang memiliki tambahan aposisi.

Pembahasan dan Hasil

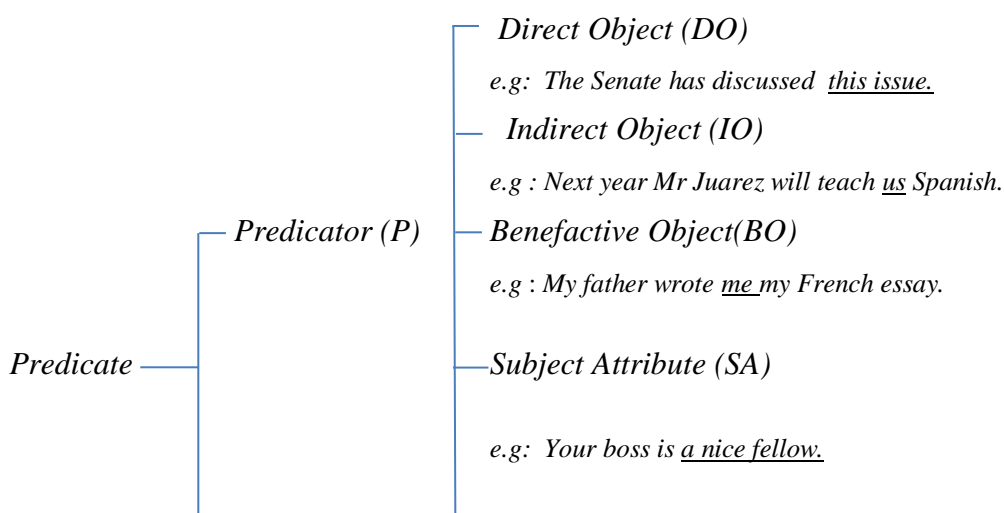
Dalam tahap identifikasi, penulis menemukan 54 aposisi yang digunakan dalam kitab Yesaya dari pasal 1 sampai pasal 66. Disamping itu, penulis juga mengklasifikasi tipe-tipe aposisi berdasarkan teori *Qurik et al.*, (1972). *Qurik et al.*, (1972) membagi tipe-tipe aposisi berdasarkan 8 (delapan) tipe aposisi, yaitu:

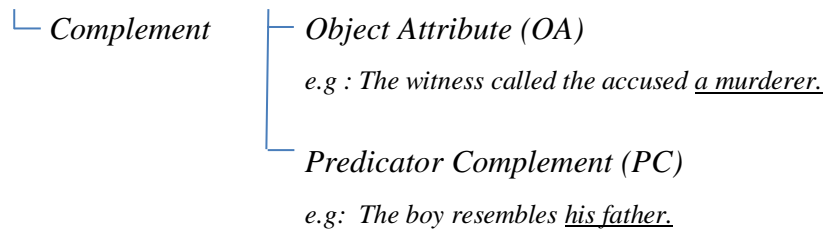
1. Aposisi Lengkap, Sempurna dan Tidak Terikat
2. Aposisi Lengkap, Lemah dan Tidak Terikat
3. Aposisi Lengkap, Sempurna dan Terikat
4. Aposisi Lengkap, Lemah dan Terikat
5. Aposisi Sebagian, Sempurna dan Tidak Terikat
6. Aposisi Sebagian, Lemah dan Tidak Terikat
7. Aposisi Sebagian, Sempurna dan Terikat
8. Aposisi Sebagian, Lemah dan Terikat

Setelah tahap identifikasi dan klasifikasi, data kemudian dianalisis dengan menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) tentang fungsi dalam kalimat. Penelitian ini, Penulis menganalisis fungsi kata dalam Kitab Yesaya yang memiliki tambahan aposisi.

Berikut adalah fungsi dalam kalimat menurut Aarts and Aarts (1982) :

Subject (Su) e.g: John and Mary are a very nice couple.



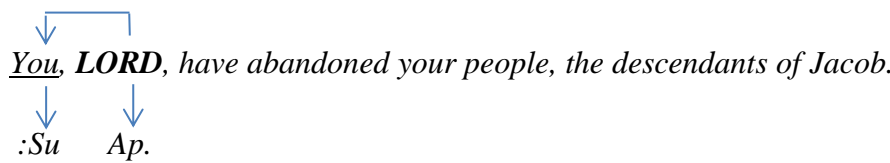


Adverbial (A) e.g : *Dick and Susan are getting married next week.*

Aposisi Lengkap, Sempurna dan Tidak Terikat

Aposisi Lengkap, Sempurna dan Tidak Terikat yaitu aposisi yang memiliki fungsi dan kelas sintaksis yang sama dan aposisi tersebut memiliki unit informasi yang berbeda serta hanya memberikan informasi tambahan kepada subyek atau obyek dengan menggunakan koma atau tanda baca lainnya.

Tipe Aposisi Lengkap, Sempurna dan Tidak Terikat yang terdapat dalam Kitab Yesaya berjumlah 14 data. Salah satu contoh Aposisi Lengkap, Sempurna dan Tidak Terikat adalah sebagai berikut:



You, LORD, have abandoned your people, the descendants of Jacob.

F :Su Ap.

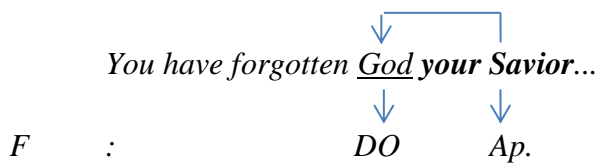
“Sungguh, telah Kaubuang umat-Mu, yakni kaum keturunan Yakub.”

(Yes 2:6a)

Ket : Frase **LORD** merupakan aposisi memberikan informasi tambahan yang menerangkan You yang berfungsi sebagai Subyek dalam kalimat di atas.

Aposisi Lengkap, Sempurna dan Terikat

Aposisi Lengkap, Sempurna dan Terikat yaitu aposisi yang memiliki fungsi dan kelas sintaksis yang sama dan aposisi tersebut sebagai unit informasi yang penting, memodifikasi subyek atau obyek tanpa menggunakan koma atau tanda baca lainnya. Dari keseluruhan kitab Yesaya hanya terdapat 7 kalimat yang menggunakan tipe aposisi ini. Contoh kalimat dapat dilihat seperti berikut ini:



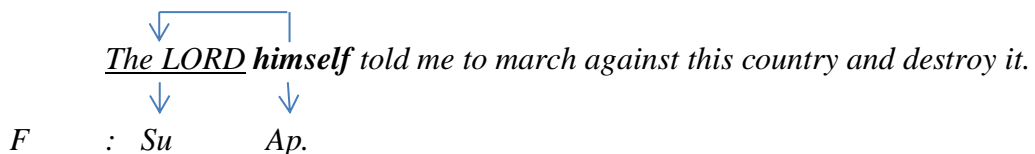
“Sebab engkau telah melupakan Allah yang menyelamatkan engkau.”

(Yes 17:10a)

Ket : Frase *Your Savior* merupakan aposisi memberikan informasi tambahan yang menerangkan God yang berfungsi sebagai Obyek Langsung dalam kalimat di atas.

Aposisi Lengkap, Lemah dan Terikat

Aposisi Lengkap, Lemah dan Terikat yaitu aposisi yang memiliki fungsi sintaksis yang sama tetapi memiliki kelas sintaksis yang berbeda dan aposisi tersebut sebagai unit informasi yang penting, memodifikasi subyek atau obyek tanpa menggunakan koma atau tanda baca lainnya. Penulis menemukan 2 data dari keseluruhan kitab Yesaya yang menggunakan tipe aposisi ini. Contoh kalimat tersebut adalah:



“TUHAN telah berfirman kepadaku: Majulah menyerang negeri itu dan musnahkanlah itu.”

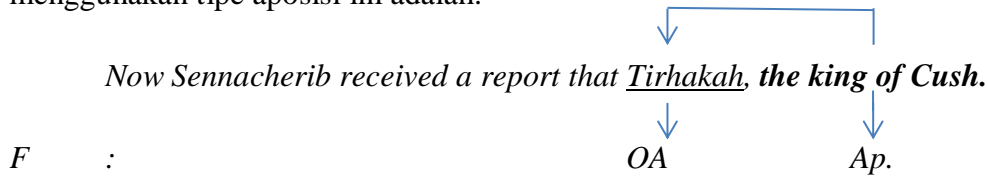
(Yes 36:10b)

Ket : Frase *Himself* merupakan aposisi sebagai unit dari informasi penting yang menerangkan The Lord yang berfungsi sebagai Subyek dalam kalimat di atas.

Aposisi Sebagian, Sempurna dan Tidak Terikat

Aposisi Sebagian, Sempurna dan Tidak Terikat yaitu aposisi yang memiliki fungsi sintaksis yang berbeda juga memiliki kelas sintaksis yang sama dan aposisi tersebut memiliki unit informasi yang berbeda serta hanya

memberikan informasi tambahan kepada subyek atau obyek dengan menggunakan koma atau tanda baca lainnya. Tipe aposisi ini yang paling banyak data yang ditemukan oleh penulis yaitu berjumlah 18 data. Salah satu contoh kalimat yang menggunakan tipe aposisi ini adalah:

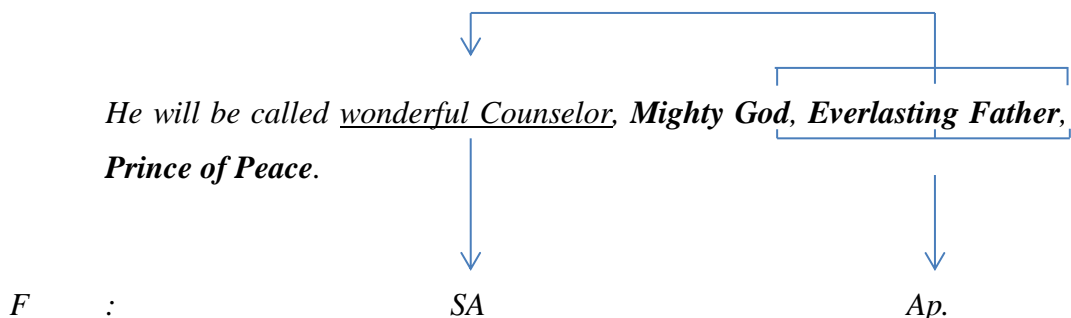


“Dalam pada itu raja mendengar tentang Tirhaka, raja Etiopia.” (Yes 37:9)

Ket : Frase *The king of Cush* merupakan aposisi memberikan informasi tambahan yang menerangkan Tirhakah yang berfungsi sebagai Atribut Obyek dalam kalimat di atas.

Aposisi Sebagian, Lemah dan Tidak Terikat

Aposisi Sebagian, Lemah dan Tidak Terikat yaitu aposisi yang memiliki fungsi dan kelas sintaksis yang berbeda dan aposisi tersebut memiliki unit informasi yang berbeda serta hanya memberikan informasi tambahan kepada subyek atau obyek dengan menggunakan koma atau tanda baca lainnya. Penulis menemukan 2 data. Contoh kalimat yang menggunakan aposisi ini adalah:



“Namanya disebutkan orang, Penasehat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.” (Yes 9:6b)

Ket : Frase *Mighty God, Everlasting Father, Prince of Peace* merupakan tiga aposisi memberikan informasi tambahan yang menerangkan wonderful Counselor yang berfungsi sebagai Atribut Subyek dalam kalimat di atas.

Aposisi Sebagian, Sempurna dan Terikat

Aposisi Sebagian, Sempurna dan Terikat yaitu aposisi yang memiliki fungsi sintaksis yang berbeda juga memiliki kelas sintaksis yang sama dan aposisi tersebut sebagai unit dari informasi yang penting, memodifikasi subyek atau obyek tanpa menggunakan koma atau tanda baca lainnya. Penulis menemukan 5 data yang memiliki tipe aposisi ini. Berikut adalah contoh dari aposisi sebagian, sempurna dan terikat :

Therefore the Lord will bring sores on the heads of the women of Zion; the Lord will make their scalps bald.

F : *A* *Ap.*

“Maka Tuhan akan membuat batu kepala wanita Sion penuh kudis dan TUHAN akan mencukur rambut sebelah dahi mereka.” (Yes 3:17)

Ket : Frase *The women of Zion* merupakan aposisi sebagai informasi tambahan yang menerangkan on the heads yang berfungsi sebagai Kata Keterangan dalam kalimat di atas.

Aposisi Sebagian, Lemah dan Terikat

Aposisi Sebagian, Lemah dan Terikat yaitu aposisi yang memiliki fungsi dan kelas sintaksis yang berbeda dan aposisi tersebut sebagai unit dari informasi yang penting, memodifikasi subyek atau obyek tanpa menggunakan koma atau tanda baca lainnya. Penulis menemukan 5 data yang memiliki tipe aposisi ini. Berikut contoh dari aposisi sebagian, lemah dan terikat:

- f. Atribut Obyek dalam aposisi yakni 1 data
- g. Komplimen Predikator dalam aposisi tidak ada data yang ditemukan
- h. Kata Keterangan dalam aposisi yakni 3 data

Dalam penelitian ini, penulis menemukan lebih dari satu aposisi dalam satu kalimat, yakni terdapat dua dan tiga aposisi dalam satu kalimat dalam kitab Yesaya. Dalam penggunaannya apositif tidak memiliki fungsi penuh dalam kalimat dan hanya bersifat sebagai informasi ekstra maupun informasi esensial yang memiliki referensi yang sama dengan konstituen dalam aposisi. Apositif yang bersifat sebagai informasi ekstra ditandai dengan penggunaan tanda baca seperti koma atau lainnya. Sedangkan apositif yang bersifat sebagai informasi esensial tidak dipisahkan oleh tanda baca.

Saran

Penulis menyarankan kepada para peneliti yang akan mengembangkan penelitian tentang aposisi dengan melakukan penelitian tentang aposisi dari sudut pandang semantik, karena menganalisis aposisi dari sudut pandang yang lain juga merupakan hal yang menarik. Selain itu juga diharapkan agar peneliti berikutnya dapat lebih memperbanyak informasi tentang aposisi karena aposisi memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Dengan semakin banyaknya peneliti yang akan meneliti aposisi maka penelitian mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap ilmu linguistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor and Aarts Jan. 1982. *English Syntactic Structure* .Function Categories Sentence Analysis. Oxford: Pergamon Press.
- Ali, Hasan Shaban. 2012. “*Contrastive Study in English and Arabic Apposition*”. Arab Saudi: King Saud University.
- Biblica,Inc. 2011. *Holy Bible*, New International Version: United States.
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. Chicago: University of Chicago.

- Carlos, Juan. 2016. *“The Grammar of Close Apposition”*. Spain: University of Santiago de Compostela.
- Cinque, Guglielmo. 2006. *“Two Types of Appositives”*. Italia: University of Venice.
- Citko, Barbara. 2016. *“Types of Appositive Relative Clauses in Polish”*. USA: University of Washington-Seattle.
- Dineen, Francis P. 1967. *An introduction to general Linguistics*. Holt Rinehart and Winston, Inc.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English: a Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Gleason, H.A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Rinehard and Winston.
- Haegeman, L. 2006. *Thinking Syntactically – A Guide to Argumentation and Analysis*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Lan, Ninh Thj Phoung. 2006. *A Study of Appositive Phrase in English in Comparison to Vietnamese*. Hanoi: Vietnam National University.
- Lembaga Alkitab Indonesia, 2013. *Holy Bible – Alkitab*. Lembaga Alkitab Indonesia: Jakarta.
- Meyer, Charles F. 2009. *Introduction English Linguistics*. The United States of America: Cambridge University Press.
- Miller, Jim. 2002. *An introduction to English Syntax*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Nazir, Moh. 2016. “Contoh Metode Penelitian”. Available: <http://digilib.uinsgd.ac.id/190/4bab`.pdf> (diterbitkan pada 16 februari 2017).
- Nouwen, Rick. 2007. *A Note on The Projection of Appositives*. Holland: Utrecht University.

- Penas, Maria Dolores Gomes. 2001. *Apposition in English*. Canada: University of Toronto.
- Posse, Elena Seoane. 1994. *Characteristics of Apposition in The Great Gatsby*. Spain: Universidad de Santiago de Compostela.
- Quirk, Radolph, Sidney Greenbaum, Geoffrey Leech and Jan Svartvik. 1972. *A Grammar of Contemporary English*. London: Longman Group Ltd.
- Rambitan, Angel Febriani, 2012. *Penggunaan Aposisi dalam film The King's Speech Karya David Seidler*. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Sam Ratulangi University.
- Ross, Allen (2004, August 5). *Introduction to The Study of the Book of Isaiah*. <https://bible.org/seriespage/1-introduction-study-book-isaiah>.
- Saussure, de Ferdinand. 1959. *Course in General Linguistics*. Glasgow: William Collins Sons and Co. Ltd.
- Tallerman, M. 2011. *Understanding Syntax*. London: Hodder Education.
- Vostruhova, Katerina. 2011. *Types of Appositions in Journalistic texts*. Pardubicich: University of Pardubice.
- Wikipedia (2018, April 10). *Bible*. <https://en.wikipedia.org/wiki/Bible>.